

# **Transformasi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid-19**

**Purniadi Putra**

IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

purniadi@gmail.com

**Hadisa Putri**

IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

hadisa@gmail.com

## **Abstrack**

The Covid-19 pandemic has caused very rapid changes in the education system, apart from that many of the most basic aspects of life in the education aspect are in the spotlight because they have an important position, especially in the character of students. This is the basis for the transformation of character education during the Covid-19 pandemic in educational institutions. The focus of the research includes character education planning during Covid-19, implementation of character education during Covid-19 and the implications of character education transformation during Covid-19 on the religious behavior of students at SDIT Sulthoniyah Sambas. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. Primary data sources are school principals, teachers, students and parents of students. While collecting data using interview data, observation and documentation. The results of this study are planning the transformation of character education to create an evaluation format in the form of analyzing field data, providing assessments, and determining the level of success in the form of learning, implementing the transformation of character education in the learning process during the Covid-19 pandemic making interesting character-based learning videos in learning and implications Transformation of character education for students' religious behavior will make discipline and personal responsibility for students contribute to the surrounding environment.

**Keywords:** Transformation of Character Education During the Covid-19 Pandemic

### **Abstrak**

Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan sistem pendidikan yang sangat cepat selain itu dari banyak aspek kehidupan yang paling mendasar pada aspek pendidikan menjadi sorotan karena memiliki posisi penting terutama pada karakter siswa. Hal ini menjadi dasar adanya transformasi pendidikan karakter pada masa pandemi Covid-19 di lembaga pendidikan. Fokus penelitian meliputi perencanaan pendidikan karakter saat Covid-19, pelaksanaan pendidikan karakter saat Covid-19 dan Implikasi transformasi pendidikan karakter saat Covid-19 pada perilaku Keagamaan Siswa di SDIT Sulthoniyah Sambas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sumber data primer kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa. Sedangkan pengumpulan data menggunakan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini perencanaan transformasi Pendidikan karakter membuat format evaluasi berupa menganalisis data lapangan, memberikan penilaian, dan menentukan tingkat keberhasilan dalam bentuk pembelajaran, pelaksanaan dalam transformasi Pendidikan karakter proses pembelajaran pada saat pandemi Covid-19 membuat video pembelajaran berbasis karakter yang menarik dalam belajar dan implikasi transformasi pendidikan karakter perilaku keagamaan siswa akan menjadikan sikap disiplin dan tanggung jawab untuk pribadi siswa berkontribusi pada lingkungan sekitarnya.

**Kata Kunci:** Transformasi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid-19

## Pendahuluan

Sejarah dunia ini digegerkan sebuah wabah penyakit yakni covid-19 terjadi saat 2019. Seluruh aktifitasnya warga menjadi ada yang berubah. Perekonomi, politik, agama serta pendidikan. Sudah satu tahun pendidikannya Indonesia menjadi berubah pada prosesnya. Proses belajar dengan online ini sebagai cara terbaik dari lembaga pendidikannya pada situasi pandemi. Ini sebagai hal tak mudah jika dilihat pada keefektifitasannya pada prosesnya. Berkembangnya teknologi pada segala hal menjadi digital memberikan dorongan pada manusianya memiliki gaya kehidupan dimana selalu terkait pada teknologi. Terkait juga pada keadaan pandemi ini.<sup>1</sup> Menurut Susilo pandemi ini meluas ke mayoritas disetiap negara, salah satunya Indonesia mengalami, ini menyebabkan adanya hal yang berubah dengan cepat di dalam banyak aspek kehidupan, hingga semuanya diberikan tuntutan dalam memberikan respon dengan tanggap supaya memperoleh jalan penyelesaian dari perubahan yang ada. Aspek pendidikan ini menjadi sorotan karena memiliki posisi penting.<sup>2</sup>

Berdasarkan dari hasil penelitian Romero-Ivanova; Shenoy Siron bahwa proses pembelajaran mengalami *shock*, terutama di kalangan masyarakat dengan literasi teknologi rendah. Pengajaran yang dilakukan dengan pengetahuan selama pandemi; namun, pengajaran karakter tertinggal.<sup>3</sup> Sistem pendidikan di Indonesia saat ini mendesak lebih banyak pengajaran pendidikan karakter untuk melengkapi pengajaran pengetahuan. Sebagaimana dicatat oleh Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menurut Tedros Adhanom Ghebreyesus menyatakan bahwa mendeklarasikan Covid-19 sebagai pandemi, “Semua negara harus mencapai keseimbangan yang baik antara melindungi kesehatan, meminimalkan gangguan ekonomi dan sosial, dan menghormati hak asasi manusia.”<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Syamsudin, “Pendidikan Karakter Pada Generasi Muda Di Masa Pandemic Covid-19,” *Transformasi Jurnal Studi Agama Islam* 14, no. 1 (2021): 63–75.

<sup>2</sup> Ranu Suntoro, Hendro Widodo, and Ahmad Dahlan Yogyakarta, “INTERNALISASI NILAI MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PAI DI MASA PANDEMI COVID-19 PENDAHULUAN Pandemi Covid-19 Yang Merebak Hampir Ke Seluruh Penjuru Dunia , Tak Terkecuali Indonesia ( Susilo , 2020 : 45 ), Menimbulkan Perubahan Yang Signifikan Di Berba,” *Mudarrisuna* 10, no. 2 (2020): 143–65.

<sup>3</sup> Hasti Robiasih, Ari Setiawan, and Hanandyo Dardjito, “Character Education Strengthening Model during Learning from Home: Ki Hajar Dewantara’s Scaffolding Concept,” *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 25, no. 1 (2021): 25–34, <https://doi.org/10.21831/pep.v25i1.36385>.

<sup>4</sup> Olivia G Carr et al., “Identifying Factors Related to School Closures Due to COVID-19 in the Middle East and North Africa Region,” *Optik - International Journal for Light and Electron Optics*, 2020, 165135, <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2022.102560>.

Virus Covid-19 di Indonesia berimplikasi terhadap masyarakat di Indonesia. Berdasarkan dari data Kompas, 28 Maret 2020 diantaranya sosial, ekonomi, pariwisata serta pendidikan. Surat Edaran Pemerintah 18 Maret 2020 pada seluruh kegiatan yang ada pada segala sektor sementara waktu ada penundaan guna pengurangan virus ini menyebar, utamanya pada aspek pendidikannya. SE Kemendikbud No 4 Tahun 2020 tertanggal 24 Maret 2020 isi yakni proses pembelajaran dilakukan di rumah lewat pembelajaran daring guna memberi pengalaman belajar dalam memberikan makna untuk siswanya. Pembelajaran model ini fokus pada pendidikan kecakapan hidup diantaranya tentang pandemi ini.<sup>5</sup>

Pada saat ini pembelajaran dilaksanakan daring, saat prosesnya tak ada jaminan siswa ataupun mahasiswa bisa memperoleh pendidikan karakter dirumah berdasar nilai yang diberikan dari institusi pendidikannya. Terdapat sekolah islam dimana memberikan penekanan pendidikan karakternya saat kegiatan ibadah misalnya sholat sunnah serta wajib ataupun mengaji bersama dengan jamaah dimana otomatis kegiatannya ini tak bisa dilakukan karena pembelajaran daring<sup>6</sup> Selain itu permasalahan yang terjadi saat adanya pandemi menurut UNESCO,<sup>7</sup> bahwa penutupan sekolah memiliki dampak terbesar pada anak yang memiliki akses pada pembelajaran jarak jauh dan lebih mungkin terkena kekerasan, penelantaran, pernikahan anak dan risiko lainnya<sup>8</sup>. Selain itu menurut penelitian Bignardi,<sup>9</sup> secara non-akademik, ketidakhadiran dari sekolah dapat menyebabkan berkurangnya keterlibatan pendidikan, isolasi sosial, depresi, peningkatan angka putus sekolah, dan ketidakmampuan sekolah untuk menyediakan layanan seperti makanan sekolah gratis untuk anak-anak yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah.

Akibatnya pandemi ini, menimbulkan penerapan banyak kebijakan guna

---

<sup>5</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 55–61, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.

<sup>6</sup> Unissula, "Dampak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Bagi Pendidikan Karakter," Unissula, 2020, <http://unissula.ac.id/c24-berita-unissula/dampak-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-bagi-pendidikan-karakter/>.

<sup>7</sup> Nicolas Reuge et al., "Education Response to COVID 19 Pandemic, a Special Issue Proposed by UNICEF: Editorial Review," *International Journal of Educational Development* 87 (2021): 102485, <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102485>.

<sup>8</sup> Reuge et al.

<sup>9</sup> Olivia G. Carr, Nadia Jilani-Hyler, and Gregg R. Murray, "Identifying Factors Related to School Closures Due to COVID-19 in the Middle East and North Africa Region," *International Journal of Educational Development* 90, no. January 2021 (2022): 102560, <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2022.102560>.

pemutusan mata rantai penyebarannya. Usaha pemerintah dengan himbauan penerapan masyarakatnya melaksanakan menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi kerumunan, kumpulan, serta penghindaran pertemuan banyak orang. Usahnya ini diberikan pada masyarakat guna pemutusan rantai penyebarannya virus Covid.<sup>10</sup> Era pandemi Covid-19 dapat diukur melalui berkurangnya perilaku nasionalis dalam cinta komponen tanah air, terlihat siswa jarang mengikuti upacara bendera secara rutin upacara, baik itu peringatan Hari Pahlawan, proklamasi kemerdekaan, atau perayaan nasional lainnya. Persentase aktivitas bahkan tidak mencapai 15%. Ini merupakan ancaman bagi turunnya karakter bangsa pada diri siswa.<sup>11</sup>

Penguatan pendidikan karakter di SD sudah ada pada Permendikbud No 20 Tahun 2019. Penguatan ini dengan penanaman banyak karakter sesuai dasar negara pada siswa.<sup>12</sup> Menurut Hartati pada penelitiannya menjelaskan jika pendidikan karakter pada saat pandemi ini makin memperoleh prioritas pada yayasan pendidikan Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung walaupun dengan daring. Keadaan pandeminya ini memberikan dorongan pada pihak yayasan guna memberi penguatannya pada karakternya siswa.<sup>13</sup> Pendidikan karakter ini memiliki tujuan guna penanaman nilai karakternya pada siswa dimana ada komponen pengetahuannya, kesadaran ataupun keinginannya, beserta tindakannya guna melaksanakan nilainya ini.<sup>14</sup>

Marsetio,<sup>15</sup> menyebutkan pentingnya mengkaji penduduk lokal daerah perbatasan diantaranya; (1) daerah perbatasannya ini sebagai wilayah strategisnya sebuah negara, pada aspek ini yakni NKRI, dikarenakan wilayahnya ini sebagai pintu masuk WNA dimana mempunyai kepentingan di negara ini. (2) penduduk perbatasan cenderung sebagai yang tertinggal pada aspek pembangunannya. (3) kajian tentang penduduk lokal wilayah ini belum memberikan kebahagiaan dari jumlahnya ataupun dampaknya hasil

---

<sup>10</sup> Matdio Siahaan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan," *Jurnal Kajian Ilmiah* 1, no. 1 (2020): 73–80, <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>.

<sup>11</sup> Andi Agustang and Arlin Adam, "Online Learning and Distortion of Character Education in the Covid-19 Pandemic Era," *Webology* 18 (2021): 566–80, <https://doi.org/10.14704/WEB/V18SI04/WEB18149>.

<sup>12</sup> Agustinus Tanggu Daga, "IMPLEMENTING CHARACTER EDUCATION DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT ELEMENTARY SCHOOL," *PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR* 10, no. 4 (2021): 836–51.

<sup>13</sup> Daga.

<sup>14</sup> Syamsudin, "Pendidikan Karakter Pada Generasi Muda Di Masa Pandemic Covid-19."

<sup>15</sup> Zaenuddin Hudi Prasajo, "Dinamika Masyarakat Lokal Di Perbatasan," *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 21, no. 2 (2012): 417, <https://doi.org/10.21580/ws.2013.21.2.252>.

kajian berupa aksi kebijakan pasca kajiannya. Sedangkan dalam FKPR, 2012-2015,<sup>16</sup> wilayahnya ini mempunyai hal unik serta masalah, baik perekonomiannya, sosialnya, politiknya ataupun keamanannya, diantaranya:(a) keterbelakangan infrastrukturnya serta akses informasi; (b) strategi teritorialnya serta kesensitifitasannya pada geopolitik, kedaulatan, serta keutuhannya NKRI; (3) sebagai daerah terpencil tapi memiliki potensi segi biofisiknya; (d) memerlukan inovasi teknologinya serta dukungannya kebijakan khusus serta tematik. Kawasan perbatasannya ini sebagai kawasan strategis mengenai penjagaan integritasnya negara.<sup>17</sup> Pembangunannya disana dipriorotaskan supaya penduduknya merasa diperhatikan pemerintah hingga dari kehadirannya ini guna perlindungan bangsa serta memberi rasa amannya kepada semua warga termasuk dipinggiran serta pelosoknya.

Peranan guru pada penguatannya pendidikan karakter masa pandemi ini menurut Fahrina,<sup>18</sup> diantaranya memberi materi pembelajaran, tugas, serta meaningfulnya pada karakternya siswa. Atau guru tidak hanya memberi materi tugasnya, tapi memasuki pada kejiwaannya serta emosinya siswa. Suasana pembelajarannya ini, guru diperlukan melebihi memberikan materinya tapi masuk pada keadaannya siswa, dimana kemudian memberikan arahan, bimbingan, serta kebijakan dengan gawainya. Diperlukan rencana ataupun program didalamnya. Ini guna membantu sedemikian rupa hingga tercapai tujuannya yakni model pembelajarannya. Diperlukan sebuah wacana baru kedepannya guna merespon kebijakan baru serta mempersiapkan saat pandemi ini selesai. Wacananya ini diharuskan dengan kesadarannya seluruh pihak, dari pemerintahnya, pendidikanya, siswa, serta wali muridnya.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas, memiliki ciri khas yang tersendiri dibandingkan dengan sekolah lain. Hal ini adanya perbedaan kultur sekolah. SDIT Sulthoniyah Sambas yang berada di daerah perkotaan memiliki model tersendiri dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik yang mengandalkan orang tua yang berperan aktif. Keunikan ini dapat terlihat peran gurunya bermitra secara baik dengan SDIT Sulthoniyah Sambas. Peran pendidikan dasar penting pada membangun

---

<sup>16</sup> Andi Amran Sulaiman et al., *Membangun Lumbung Pangan Di Wilayah Perbatasan; Sinergitas Merintis Ekspor Pangan Di Wilayah Perbatasan NKRI* (Jakarta: IAARD PRESS, 2017).

<sup>17</sup> Insan Firdaus, "Optimalisasi Pos Lintas Batas Tradisional Dalam Pelaksanaan Fungsi Keimigrasian Studi Kasus Imigrasi Entikong," *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum* 12, no. 1 (2018): 57, <https://doi.org/10.30641/kebijakan.2018.v12.57-71>.

<sup>18</sup> R Purwanti, "Peran Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Masa Pandemi Covid-19 Dari Segi Pemanfaatan Gawai," in *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2021, 233–41.

serta mengembangkannya pendidikan karakternya. Karena pendidikan dasar merupakan landasan bagi struktur pendidikan selanjutnya. Penelitiannya berikut memperdalam penanaman model pendidikan karakter sekolahan selama pandemi. Dari beberapa problema latar belakang, pada penelitiannya tentang Transformasi Pendidikan Karakter Selama masa Pandemi Covid-19 pada prosesnya pembelajarannya dimana diterapkan gurunya serta orangtuanya melalui pelaksanaannya pendidikan beserta implikasinya terhadap perilaku keagamaan siswa SDIT Sulthoniyah Sambas.

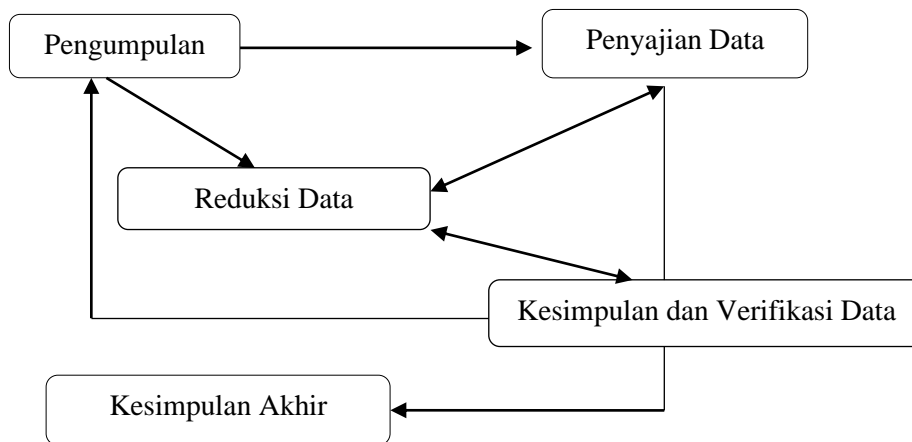
Fokus dalam penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi serta analisa mengenai rencana pendidikan karakter saat pandemi covid-19, mendiskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pendidikan karakter saat Pandemi Covid-19 dan mendiskripsikan dan menganalisis implikasi transformasi pendidikan karakter saat Pandemi Covid-19 mengenai perilaku keagamaan Siswa di di SDIT Sulthoniyah Sambas.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis artinya sesuai dengan keadaan di lapangan, penelitian jenis ini yaitu mencari fakta dengan interpretasi yang tepat. Lokasi penelitian ini di SDIT Sulthoniyah Sambas Kalimantan Barat. Untuk SDIT Sulthoniyah Sambas merupakan Sekolah Dasar Islam Terpadu dengan status Swasta yang memiliki keunikan di bawah Kementerian Agama dan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai pengalaman serta pencatatan prosedur pada fenomena objek penelitian. Sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah, guru, komite sekolah dan orang tua siswa sedangkan. Sedangkan sebagai data penunjang (data skunder) adalah melalui sumber kepustakaan tertulis baik, buku, karya ilmiah, jurnal, maupun buku-buku yang terkait dengan kajian penelitian.

Analisis data yaitu menggunakan analisis kebutuhan divalidasi oleh seorang ahli yang terdiri dari guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan dosen dengan menerapkan expert judgement. Dalam tahap pengembangan model, analisis yang diterapkan expert judgement dan uji lapangan terhadap model. Model analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman<sup>19</sup> yaitu analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif, yang digambarkan sebagai berikut:



**Gambar. 1 Model Miles dan Huberman**

## **Pembahasan**

### **Perencanaan Transformasi Pendidikan Karakter pada SDIT Sulthoniyah Sambas Selama Covid-19.**

Tahap persiapan Sekolah untuk melaksanakan PPK di masa pandemi Covid-19 juga harus membuat perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Tahapan perencanaan memuat persiapan dalam menanamkan pendidikan karakter di masa pandemi Covid-19 yaitu membuat rencana sekolah dan menyusun dokumen perencanaan. Pelaksanaan terdapat pada kegiatan yang harus dilakukan siswa di masa pandemi Covid-19, diantaranya dengan mendata dokumen yang dibuat, mengintegrasikan dalam mata pelajaran, dan mengintegrasikan dalam pengembangan diri siswa. Pengawasan memuat kegiatan berupa penetapan standar dan performan pelaksanaan. Evaluasi memuat kegiatan berupa menganalisis data lapangan, memberikan penilaian, dan menentukan tingkat keberhasilan.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah di SDIT Sulthoniyah bapak Darwadi menyebutkan “sekolah tetap memberikan penguatan pendidikan karakter,

---

<sup>19</sup> Muhamad Arif, Kusnul Munfa’ati, and Mei Kalimatusyaroh, “Homeroom Teacher Strategy in Improving Learning Media Literacy during Covid-19 Pandemic,” *Madrasah* 13, no. 2 (2021): 126–41, <https://doi.org/10.18860/mad.v13i2.11804>.



walaupun berbentuk daring dengan cara menggunakan grup *WhatsApp* (WA)". Selain itu menurut waka kurikulum Bapak Yusmahega menyebutkan bahwa "sekolah tetap menekankan aspek karakter siswa melalui himbauan dan motivasi dalam setiap pembelajaran terutama tentang protokol kesehatan di masa pandemi, sekolah juga berperan menjadi sarana untuk mensosialisasikan informasi kesehatan yang berkerjasama dengan pihak dinas kesehatan setempat.

Hal itu sesuai dengan arahan dan kebijakan Kemendikbud<sup>20</sup> mengenai pembelajaran masa pandemi yaitu mengutamakan keselamatan dan kesehatan, serta tumbuh kembang dan kondisi psikososial peserta didik. Sekolah memiliki peran untuk mendidik para siswa mengubah perilaku, yakni perilaku yang tampak dan mempengaruhi bagaimana perilaku itu terjadi, sesuai dengan PPK. Hal ini dilakukan dengan cara himbauan terhadap penerapan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan sesering mungkin, menggunakan masker, dan menjaga jarak aman kepada satu sama lain. Cara-cara ini merupakan adaptasi kebiasaan baru yang harus diterapkan dengan disiplin tinggi agar siswa tetap sehat dan mampu melewati pandemi Covid-19, sehingga nantinya adaptasi kebiasaan baru menjadi sebuah keterbiasaan yang baik untuk siswa serta lingkungan di masa yang akan datang.

### **Pelaksanaan Transformasi pendidikan karakter selama Covid-19 di SDIT Sulthoniyah Sambas Kabupaten Sambas**

Upaya sekolah untuk memperkuat karakter dengan gerakan penguatan pendidikan karakter yang sudah terprogram dengan baik di kelas masing-masing secara online. Walaupun demikian, untuk hasil yang lebih baik selama pembelajaran daring diupayakan keterlibatan yang lebih besar lagi dari kepala sekolah, guru, dan orang tua. Sekolah berkerja sama dengan orang tua untuk menekankan pendidikan karakter siswa dalam pendampingan pembelajaran selama di rumah. Selain itu, guru selalu menyampaikan Penguatan Pendidikan Karakter yang terintegrasi selama pembelajaran jarak jauh (daring) berlangsung sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam

---

<sup>20</sup> Kemendikbud, "Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah," Kemendikbud.go.id, 2020.

### Masa Darurat Penyebaran Covid-19.<sup>21</sup>

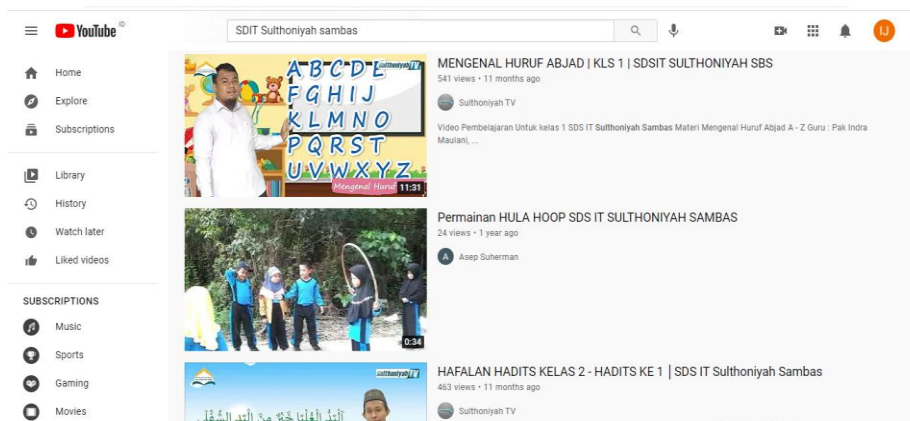
Dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa guna mencapai tujuan yang diinginkannya. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai cara hidup di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan dari hasil wawancara kepada wali kelas 4 Ashari menyebutkan bahwa “dalam hal ini guru menyiapkan materi metode pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan berlangsung melalui pembelajaran daring, sedangkan orang tua mendampingi serta ikut menyiapkan segala fasilitas yang dibutuhkan anak dalam proses pembelajaran daring. Inilah momentum yang baik bagi semua pihak, baik guru dan orang tua, untuk mengembangkan pendidikan karakter anak.

Berdasarkan hasil wawancara orang tua siswa melalui Via whatsapp mengungkapkan kegiatan program pembelajaran dilakukan di rumah dengan memberikan pengetahuan dan pembelajaran bagi orang tua supaya orang tua bisa betul-betul mengawasi anaknya di rumah terutama tentang karakter anak”. Siswa dilatih untuk bertanggung jawab dengan cara mengerjakan tugas-tugas dari guru yang telah disiapkan untuknya. Pada tugas-tugas tersebut dipantau ketepatan waktu pengirimannya dan dinilai hasilnya sehingga peserta didik mendapat balikan mengenai prestasi dan karakter. Saat ini 24 jam anak berada di rumah, sehingga sangat tepat guru dan orang tua berkolaborasi mendesain pola pendidikan karakter yang baik selama pembelajaran jarak jauh di rumah ini. Peran orang tua di dalam sebuah keluarga adalah sebagai guru, pengajar, penuntun, serta pemimpin dan pemberi contoh bagi anak. Peran orang tua tersebut adalah suatu usaha secara langsung terhadap anak serta peran yang sangat penting dalam menciptakan dan membentuk lingkungan sosial pertama yang akan dijumpai anak<sup>22</sup>.

---

<sup>21</sup> Restu Pujiarti, Sumardi Sumardi, and Sima Mulyadi, “Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Raudhatul Athfal,” *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 117–26, <https://doi.org/10.32678/AS-SIBYAN.V6I2.4919>.

<sup>22</sup> S. Fauziah and D Mutiah, “Pengaruh Trait Kepribadian Big Five Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Agresivitas Anak Punk Di Jabodetabek,” *Raheema Jurnal Studi Gender Dan Anak* 2, no. 2 (2015).



**Gambar 2. Proses Pembelajaran Secara Daring SDIT Sulthoniyah**

Hal ini berguna untuk mengingatkan para siswa untuk selalu belajar di mana pun ia berada meskipun melalui pembelajaran daring. Dengan demikian, penguatan pendidikan karakter pada siswa juga dilaksanakan secara daring. Adapun setiap pembelajaran yang diberikan kepada siswa walaupun secara daring harus diselipkan tentang penanaman pendidikan karakter dengan mengintegrasikannya disetiap mata pelajaran.

### **Implikasi Transformasi Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Keagamaan yang dilaksanakan di SDIT Sulthoniyah Sambas selama Covid-19**

Sekolah Dasar Islam Terpadu Sulthoniyah memfokuskan pada Penguatan Pendidikan Karakter melalui karakter disiplin dalam mengumpulkan tugas, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas masing-masing yang diberikan oleh guru. Sesuai dengan ungkapan kepala sekolah Darwadi<sup>23</sup> menyebutkan bahwa “karakter yang akan dibentuk oleh siswa pada masa Pandemi Covid-19 adalah dengan membentuk pola pembiasaan di rumah dengan disiplin dan amanah dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru melalui online”. Selain itu berdasarkan dari wali kelas Haripin<sup>24</sup> mengungkapkan pembelajaran secara daring memang sulit untuk di kotrol secara langsung apalagi dalam masalah perilaku, tetapi dari pembelajaran diberikan saya selalu memberikan penguatan secara langsung tentang karakter jujur dalam pengerjaan tugas rumah, dalam hal tugas pengerjaan di rumah dari situlah akan melatih siswa dalam

<sup>23</sup> Darwadi, “Hasil Wawancara Tentang Implikasi Transformasi Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Keagamaan” (Sambas, 2022).

<sup>24</sup> Haripin, “Wawancara Implikasi Transformasi Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Keagamaan” (Sambas, 2022).

bersikap”

Selama kegiatan pembelajaran di rumah, orang tua siswa menyatakan bahwa anaknya dibiasakan mengejarkan hal-hal sederhana untuk disiplin terutama dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat pada waktunya. Peran orang tua yang pertama adalah mengenalkan dan menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab dengan memberi jadwal waktu belajar di rumah, orang tua membiasakan anak belajar sesuai jadwal yang sudah dibuat, dan orang tua selalu mendampingi, mengawasi, memonitoring kemudian melaporkan kegiatan belajar anak di rumah. Peran orang tua dalam menerapkan perilaku disiplin anak masuk kategori lemah jika tidak dibarengi dengan peran guru di sekolah. Jika peran guru meningkat, maka akan terjadi peningkatan perilaku disiplin anak, begitupun sebaliknya.

Dengan demikian, penelitian tersebut menyimpulkan pembentukan karakter anak dipengaruhi oleh guru dan orang tua. Selain karakter disiplin, karakter tanggung jawab yang merupakan kewajiban seseorang untuk melakukan dan menyelesaikan tugas yang dimiliki, menyelesaikan tugasnya secara tuntas dan maksimal lalu berani menanggung apa yang sudah dikerjakan.<sup>25</sup> Tanggung jawab juga terlihat dalam sikap atau perilaku untuk melakukan tugas dan kewajibannya berdasarkan nilai-nilai yang ada mampu menanggung resiko yang dihadapinya. Di sisi lain diharapkan siswa dapat menjalankan fungsi dari tanggung jawab yakni berani mengambil resiko kegagalan, dapat menjadi siswa yang memiliki kreativitas dan mandiri serta dapat memiliki kepekaan masalah yang tinggi, sehingga mampu menyelesaikan tugas yang diberikan.<sup>26</sup>

Sikap disiplin dan tanggung jawab yang dilakukan oleh siswa sangat bermanfaat tidak hanya untuk pribadi siswa itu sendiri akan tetapi juga berpengaruh pada lingkungan sekitarnya. Apabila siswa sudah terbiasa sebagai siswa disiplin dan tanggung jawab tentu akan mudah dalam mengerjakan segala sesuatu baik kegiatan, tugas di sekolah, maupun di luar sekolah. Siswa yang memiliki karakter disiplin bisa melaksanakan tanggung jawabnya dengan mudah dan dapat menyelesaikannya dengan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.

---

<sup>25</sup> A Syafitri, H Amir, and E Elvinawati, “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Dengan Media Ular Tangga Dan Media Puzzle Di ...,” *Alotrop*, 2019.

<sup>26</sup> S. Suyadi, “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smk Negeri 1 Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin,” *Conciencia* 14, no. 1 (2014): 25–47, <https://doi.org/10.19109/conciencia.v14i1.87>.

## **Kesimpulan**

Perubahan perilaku dan sikap bagi siswa pada masa pandemi Covid-19 menjadi peranan lembaga pendidikan Islam yang sangat besar dalam menumbuhkan penanaman pendidikan karakter ada beberapa konsep dari program sekolah dalam membangun pendidikan karakter; perencanaan transformasi pendidikan karakter; pelaksanaan transformasi pendidikan karakter dan Implikasi Transformasi Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Keagamaan siswa. Peneliti sangat mengharapkan adanya penelitian selanjutnya mengenai transformasi pendidikan karakter pada masa pandemi Covid-19 di SDIT Sulthoniyah Sambas harus konsisten dalam menanamkan pendidikan berkarakter yang terintegrasi secara digital secara akademik dan non akademik. Dalam ranah keluarga, madrasah dan masyarakat proses pengajaran tradisi pembiasaan di sekolah, di rumah dan lingkungan yang dilakukan oleh orang tua, guru dan masyarakat untuk mendidik anaknya. Untuk penelitian seterusnya agar membuat model pendidikan karakter berbasis digital di tingkat dasar Islam yang menjadi media pembinaan karakter melalui integrasi pembelajaran, habituasi dan modelling di sekolah, di rumah dan lingkungan. Penelitian selanjutnya agar lebih memperluas lagi subjek penelitian bukan saja di tingkat dasar melainkan di tingkat menengah dan dipadukan secara khusus bereorientasi pada pendidikan keluarga dalam perilaku keagamaan untuk mewujudkan nilai-nilai karakter yang berbasis digital dalam aspek nilai akademik, non akademik dan hasil sikap serta perilaku keagamaan.

## **Daftar Pustaka**

- Agustang, Andi, and Arlin Adam. "Online Learning and Distortion of Character Education in the Covid-19 Pandemic Era." *Webology* 18 (2021): 566–80. <https://doi.org/10.14704/WEB/V18SI04/WEB18149>.
- Arif, Muhamad, Kusnul Munfa'ati, and Mei Kalimatusyaroh. "Homeroom Teacher Strategy in Improving Learning Media Literacy during Covid-19 Pandemic." *Madrasah* 13, no. 2 (2021): 126–41. <https://doi.org/10.18860/mad.v13i2.11804>.
- Carr, Olivia G., Nadia Jilani-Hyler, and Gregg R. Murray. "Identifying Factors Related to School Closures Due to COVID-19 in the Middle East and North Africa Region." *International Journal of Educational Development* 90, no. January 2021 (2022): 102560. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2022.102560>.
- Carr, Olivia G, Nadia Jilani-Hyler, Gregg R, and Murray. "Identifying Factors Related to School Closures Due to COVID-19 in the Middle East and North Africa

- Region.” *Optik - International Journal for Light and Electron Optics*, 2020, 165135. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2022.102560>.
- Daga, Agustinus Tanggu. “IMPLEMENTING CHARACTER EDUCATION DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT ELEMENTARY SCHOOL.” *PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR* 10, no. 4 (2021): 836–51.
- Darwadi. “Hasil Wawancara Tentang Implikasi Transformasi Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Keagamaan.” Sambas, 2022.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. “Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.
- Fauziah, S., and D Mutiah. “Pengaruh Trait Kepribadian Big Five Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Agresivitas Anak Punk Di Jabodetabek.” *Raheema Jurnal Studi Gender Dan Anak* 2, no. 2 (2015).
- Firdaus, Insan. “Optimalisasi Pos Lintas Batas Tradisional Dalam Pelaksanaan Fungsi Keimigrasian Studi Kasus Imigrasi Entikong.” *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum* 12, no. 1 (2018): 57. <https://doi.org/10.30641/kebijakan.2018.v12.57-71>.
- Haripin. “Wawancara Implikasi Transformasi Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Keagamaan.” Sambas, 2022.
- Kemendikbud. “Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah.” [Kemendikbud.go.id](http://Kemendikbud.go.id), 2020.
- Prasojo, Zaenuddin Hudi. “Dinamika Masyarakat Lokal Di Perbatasan.” *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 21, no. 2 (2012): 417. <https://doi.org/10.21580/ws.2013.21.2.252>.
- Pujianti, Restu, Sumardi Sumardi, and Sima Mulyadi. “Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Raudhatul Athfal.” *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 117–26. <https://doi.org/10.32678/AS-SIBYAN.V6I2.4919>.
- Purwanti, R. “Peran Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Masa Pandemi Covid-19 Dari Segi Pemanfaatan Gawai.” In *Prosiding Seminar Nasional ...*, 233–41, 2021.
- Reuge, Nicolas, Robert Jenkins, Matt Brossard, Bobby Soobrayan, Suguru Mizunoya, Jim Ackers, Linda Jones, and Wongani Grace Taulo. “Education Response to COVID 19 Pandemic, a Special Issue Proposed by UNICEF: Editorial Review.” *International Journal of Educational Development* 87 (2021): 102485. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102485>.
- Robiasih, Hasti, Ari Setiawan, and Hanandyo Dardjito. “Character Education Strengthening Model during Learning from Home: Ki Hajar Dewantara’s Scaffolding Concept.” *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 25, no. 1 (2021): 25–34. <https://doi.org/10.21831/pep.v25i1.36385>.
- Siahaan, Matdio. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan.” *Jurnal Kajian Ilmiah* 1, no. 1 (2020): 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>.

- Sulaiman, Andi Amran, Irsal Las, Kasdi Subagyono, Trip Alihmsyah, and Hermanto. *Membangun Lumbung Pangan Di Wilayah Perbatasan; Sinergitas Merintis Ekspor Pangan Di Wilayah Perbatasan NKRI*. Jakarta: IAARD PRESS, 2017.
- Suntoro, Ranu, Hendro Widoro, and Ahmad Dahlan Yogyakarta. "INTERNALISASI NILAI MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PAI DI MASA PANDEMI COVID-19 PENDAHULUAN Pandemi Covid-19 Yang Merebak Hampir Ke Seluruh Penjuru Dunia , Tak Terkecuali Indonesia ( Susilo , 2020 : 45 ), Menimbulkan Perubahan Yang Signifikan Di Berba." *Mudarrisuna* 10, no. 2 (2020): 143–65.
- Suyadi, S. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smk Negeri 1 Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin." *Conciencia* 14, no. 1 (2014): 25–47. <https://doi.org/10.19109/conciencia.v14i1.87>.
- Syafitri, A, H Amir, and E Elvinawati. "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Dengan Media Ular Tangga Dan Media Puzzle Di ...." *Alotrop*, 2019.
- Syamsudin. "Pendidikan Karakter Pada Generasi Muda Di Masa Pandemic Covid-19." *Transformasi Jurnal Studi Agama Islam* 14, no. 1 (2021): 63–75.
- Unissula. "Dampak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Bagi Pendidikan Karakter." Unissula, 2020. <http://unissula.ac.id/c24-berita-unissula/dampak-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-bagi-pendidikan-karakter/>.